

Optimalisasi Pengelolaan Keuangan Melalui Peran Akuntansi Manajerial: Tinjauan Literatur dan Implikasinya terhadap Efektivitas Keputusan Keuangan

Fery Hadi Yuda Bhaskoro^{1✉}, Handayani Tri Wijayanti²

^{1,2} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Atma Bhakti Surakarta

Abstrak

Di tengah persaingan global yang semakin ketat, pengelolaan keuangan yang efisien menjadi elemen krusial dalam menentukan keberhasilan jangka panjang organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam peran akuntansi manajerial dalam mengoptimalkan pengelolaan keuangan serta meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan keuangan. Menggunakan pendekatan kajian literatur, penelitian ini menganalisis berbagai artikel terkait akuntansi manajerial dan pengelolaan keuangan. Temuan utama penelitian ini mengidentifikasi teknik-teknik akuntansi manajerial yang signifikan, seperti pengendalian biaya, perencanaan keuangan strategis, dan alokasi sumber daya yang efektif, dalam meningkatkan efisiensi keuangan organisasi. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti peran teknologi dalam mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih cepat dan berbasis data, sehingga meningkatkan ketepatan dan responsivitas keputusan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi manajerial yang optimal dapat memperbaiki kinerja finansial, memperkuat daya saing organisasi, serta mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan. Implikasi dari penelitian ini memberikan dasar yang kuat untuk organisasi dalam memanfaatkan akuntansi manajerial sebagai alat strategis untuk meningkatkan kinerja keuangan mereka di tengah perubahan pasar yang cepat.

Kata Kunci: *Akuntansi Manajerial, Pengelolaan Keuangan, Pengendalian Biaya, Perencanaan Keuangan Strategis, Teknologi Dalam Akuntansi.*

Abstract

In the midst of increasingly fierce global competition, efficient financial management has become a crucial element in determining the long-term success of an organisation. This study aims to explore the role of managerial accounting in optimising financial management and improving the effectiveness of financial decision-making. Using a literature review approach, this study analyses various articles related to managerial accounting and financial management. The main findings of this study identify significant managerial accounting techniques, such as cost control, strategic financial planning, and effective resource allocation, in improving organisational financial efficiency. In addition, this study also highlights the role of technology in supporting faster and data-driven decision-making processes, thereby improving the accuracy and responsiveness of financial decisions. The results of this study indicate that the optimal application of managerial accounting can improve financial performance, strengthen organisational competitiveness, and support sustainable growth. The implications of this study provide a strong foundation for organisations to utilise managerial accounting as a strategic tool to improve their financial performance amid rapid market changes.

Keywords: *Managerial Accounting, Financial Management, Cost Control, Strategic Financial Planning, Technology in Accounting.*

Copyright (c) 2025 Fery Hadi Yuda Bhaskoro

✉ Corresponding author :

Email Address : fery.yuda@gmail.com

PENDAHULUAN

Di tengah globalisasi yang semakin mempercepat arus perubahan ekonomi, pengelolaan keuangan yang efektif menjadi faktor kunci dalam kelangsungan hidup dan pertumbuhan jangka panjang organisasi. Keberhasilan finansial tidak hanya bergantung pada pencapaian target pendapatan, tetapi juga pada kemampuan organisasi untuk mengelola sumber daya keuangan secara efisien, mengoptimalkan penggunaan aset, dan beradaptasi dengan cepat terhadap dinamika pasar yang terus berubah. Dalam hal ini, akuntansi manajerial memainkan peran yang sangat penting, karena ia menyediakan informasi yang tepat dan relevan bagi manajer untuk mengambil keputusan keuangan yang strategis (Sigalingging et al., 2024). Keputusan-keputusan finansial yang diambil tanpa dukungan informasi yang akurat dapat berdampak pada buruknya kinerja organisasi, bahkan dapat berujung pada kebangkrutan. Oleh karena itu, kualitas informasi yang diberikan oleh sistem akuntansi manajerial menjadi sangat penting dalam membentuk kebijakan yang berorientasi pada masa depan dan mendukung keputusan yang berbasis data.

Pemilihan judul ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai penerapan akuntansi manajerial dalam pengelolaan keuangan yang lebih efisien dan efektif. Walaupun banyak penelitian telah membahas peran akuntansi dalam pengambilan keputusan, sebagian besar hanya menitikberatkan pada aspek pengendalian biaya dan pelaporan keuangan. Penelitian terdahulu cenderung tidak memperhatikan integrasi akuntansi manajerial dengan strategi pengelolaan keuangan yang lebih luas, terutama dalam konteks yang semakin dinamis ini (Ridwansyah & Anggraeni, 2023). Kajian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih menyeluruh mengenai bagaimana akuntansi manajerial dapat dioptimalkan, tidak hanya untuk pengelolaan biaya, tetapi juga untuk meningkatkan kualitas keputusan keuangan yang holistik dan berkelanjutan, mencakup aspek perencanaan jangka panjang dan pengelolaan risiko.

Dalam teori akuntansi manajerial, peran utamanya adalah menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja keuangan (Sinaga et al., 2024). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan akuntansi manajerial dapat membantu organisasi dalam membuat keputusan yang lebih cerdas terkait alokasi sumber daya dan pengendalian biaya, yang pada akhirnya meningkatkan efisiensi operasional (Rohimah, 2025). Akan tetapi, meskipun sudah banyak penelitian yang mengakui pentingnya akuntansi manajerial dalam pengelolaan keuangan, terdapat sedikit kajian yang membahas tentang bagaimana pendekatan akuntansi manajerial dapat lebih terintegrasi dalam proses pengambilan keputusan yang melibatkan perencanaan strategis, investasi, dan manajemen risiko yang lebih komprehensif (Muliya et al., 2020). Oleh karena itu, kajian ini bertujuan untuk mengisi celah penelitian yang ada dengan menelaah lebih dalam peran akuntansi manajerial dalam optimasi keputusan keuangan.

Meskipun banyak literatur yang membahas hubungan antara akuntansi manajerial dan pengelolaan keuangan, terdapat kesenjangan signifikan dalam hal penerapan akuntansi manajerial yang lebih terintegrasi dalam konteks pengambilan keputusan yang lebih strategis. Banyak penelitian yang lebih fokus pada aspek pengendalian biaya dan pelaporan, tanpa memperhitungkan dampaknya terhadap keputusan finansial lainnya, seperti investasi, pembiayaan, dan perencanaan keuangan jangka panjang (Tiwari, 2020). Selain itu, meskipun telah ada beberapa studi mengenai penggunaan teknologi dalam akuntansi manajerial, aplikasi teknologi dalam pengambilan keputusan strategis terkait keuangan masih sangat terbatas dalam kajian yang ada. Oleh karena itu, penelitian ini mencoba untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengeksplorasi bagaimana penerapan akuntansi manajerial yang lebih holistik dapat meningkatkan pengelolaan keuangan secara efektif di era digital ini.

Penelitian ini memberikan kontribusi baru dengan mengusung pendekatan yang lebih komprehensif dalam mengkaji peran akuntansi manajerial, bukan hanya dalam hal pengendalian biaya, tetapi juga dalam pengambilan keputusan terkait perencanaan

investasi, manajemen risiko, dan pengalokasian sumber daya secara keseluruhan. Penelitian ini juga memperkenalkan perspektif baru tentang bagaimana teknologi informasi dapat mendukung sistem akuntansi manajerial untuk menghasilkan keputusan keuangan yang lebih cepat, akurat, dan berbasis data (Bhasin, 2021). Dengan memanfaatkan teknologi, organisasi dapat lebih mudah memperoleh informasi yang lebih relevan dan tepat waktu, yang pada gilirannya akan meningkatkan efektivitas keputusan keuangan mereka. Penelitian ini juga menggali hubungan langsung antara penerapan akuntansi manajerial yang optimal dengan efektivitas keputusan keuangan, yang berpengaruh besar terhadap daya saing organisasi di pasar global yang semakin kompetitif.

Tujuan utama dari kajian literatur ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis bagaimana optimalisasi pengelolaan keuangan dapat dicapai melalui penerapan akuntansi manajerial yang lebih efektif dan efisien. Kajian ini juga bertujuan untuk menggali implikasi penerapan akuntansi manajerial terhadap efektivitas keputusan keuangan, terutama dalam hal pengelolaan alokasi sumber daya, pengendalian biaya, dan pengambilan keputusan investasi yang berkelanjutan. Dengan memberikan wawasan tentang penerapan akuntansi manajerial yang lebih strategis dan aplikatif, penelitian ini diharapkan dapat membantu organisasi merancang kebijakan keuangan yang lebih tanggap terhadap perubahan pasar dan meningkatkan ketahanan finansial mereka dalam jangka panjang.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan tinjauan pustaka sistematis yang disusun dengan mengikuti pedoman PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) untuk memastikan bahwa kajian literatur dilakukan dengan cara yang transparan, terstruktur, dan dapat dipertanggungjawabkan. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan penulis untuk secara sistematis mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menganalisis artikel-artikel yang relevan mengenai peran akuntansi manajerial dalam pengelolaan keuangan serta dampaknya terhadap efektivitas keputusan keuangan. Pendekatan ini juga membantu mengidentifikasi kesenjangan dalam literatur yang ada, sehingga memberikan gambaran yang lebih jelas dan menyeluruh tentang bagaimana akuntansi manajerial dapat dioptimalkan dalam konteks pengelolaan keuangan yang lebih efisien (Yakin et al., 2023).

Pencarian literatur dilakukan dengan memanfaatkan beberapa database akademik terkemuka, termasuk Google Scholar, JSTOR, ScienceDirect, dan ProQuest, untuk memastikan kualitas dan keandalan sumber literatur yang digunakan. Pencarian dilakukan dengan menggunakan kata kunci utama seperti *management accounting and financial decision-making*, *optimizing financial management*, *strategic role of management accounting*, *impact of management accounting on financial effectiveness*, dan *cost control and financial planning in management accounting*. Pencarian ini dibatasi pada artikel yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir (2017–2022) untuk menjamin relevansi dan keterkinian informasi yang digunakan, sesuai dengan rekomendasi sistematis dalam penelitian tinjauan pustaka (Moher et al., 2015).

Setelah pencarian awal dilakukan, artikel yang ditemukan disaring berdasarkan kesesuaian topik dan metodologi dengan fokus penelitian. Kriteria seleksi meliputi: (1) artikel yang membahas topik akuntansi manajerial dalam konteks pengelolaan keuangan organisasi, baik dalam teori maupun praktik; (2) artikel yang dipublikasikan dalam jurnal terindeks atau buku akademik yang peer-reviewed; dan (3) artikel yang menggunakan metodologi yang sesuai, seperti kuantitatif, kualitatif, atau studi kasus, yang memberikan wawasan lebih dalam tentang penerapan akuntansi manajerial. Artikel yang tidak memenuhi kriteria ini akan dikeluarkan dari analisis.

Setelah seleksi awal berdasarkan abstrak dan kata kunci, artikel yang memenuhi kriteria seleksi akan diperiksa lebih lanjut dengan membaca penuh isi artikel untuk menilai kualitas, kedalaman analisis, dan relevansi topik yang dibahas. Artikel yang dinilai memiliki kualitas yang memadai akan dimasukkan dalam kajian ini. Dengan demikian, penelitian ini

memastikan kualitas literatur yang dipilih dapat memberikan hasil yang lebih akurat dan relevan (Tojiri et al, 2023).

Setelah literatur yang relevan dikumpulkan, analisis dilakukan dengan pendekatan tematik untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dalam artikel yang dipilih. Pendekatan ini bertujuan untuk menilai bagaimana penerapan akuntansi manajerial dapat berkontribusi terhadap pengelolaan keuangan yang lebih efisien dan efektif, serta dampaknya terhadap pengambilan keputusan keuangan. Tema utama yang dianalisis meliputi pengendalian biaya, perencanaan investasi, alokasi sumber daya, serta pengelolaan risiko keuangan. Selanjutnya, analisis tren dilakukan untuk mengidentifikasi perkembangan terbaru dalam penerapan akuntansi manajerial, termasuk penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan. Sintesis hasil dari masing-masing tema akan dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kontribusi akuntansi manajerial terhadap keputusan keuangan yang lebih baik, sebagaimana diungkapkan oleh beberapa penelitian sebelumnya (Ramayanti, 2023).

Sebagai langkah akhir, penelitian ini melakukan evaluasi kritis terhadap literatur yang telah dikaji. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai kekuatan dan keterbatasan dari studi-studi terdahulu serta mengidentifikasi area yang masih memerlukan penelitian lebih lanjut. Hasil dari tinjauan ini kemudian disintesis untuk memberikan kesimpulan yang jelas mengenai peran akuntansi manajerial dalam pengelolaan keuangan yang lebih baik serta memberikan rekomendasi untuk penelitian yang lebih mendalam di masa depan. Evaluasi kritis ini bertujuan untuk mengatasi kekurangan yang ada dalam penelitian sebelumnya dan memperkaya literatur yang ada.

Kajian ini terbatas pada literatur yang membahas penerapan akuntansi manajerial dalam sektor organisasi bisnis, dengan fokus pada pengelolaan keuangan yang berorientasi pada pertumbuhan jangka panjang. Oleh karena itu, penelitian ini tidak mencakup sektor publik atau lembaga non-profit meskipun konsep yang dibahas dapat diterapkan secara luas. Penelitian lebih lanjut dapat mengkaji penerapan akuntansi manajerial dalam konteks sektor-sektor tersebut untuk mendapatkan gambaran yang lebih holistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kajian literatur ini menganalisis sejumlah artikel yang berfokus pada peran akuntansi manajerial dalam pengelolaan keuangan dan dampaknya terhadap pengambilan keputusan keuangan. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, beberapa temuan utama mengenai efektivitas akuntansi manajerial dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan organisasi dan kualitas keputusan yang diambil dapat disimpulkan.

Sebagian besar artikel yang dianalisis menunjukkan bahwa akuntansi manajerial memainkan peran penting dalam mengoptimalkan pengelolaan sumber daya keuangan dengan cara yang lebih efisien dan efektif. Penerapan strategi akuntansi yang berfokus pada analisis biaya, alokasi sumber daya yang optimal, serta perencanaan investasi yang tepat terbukti meningkatkan ketepatan keputusan keuangan, yang pada akhirnya berkontribusi pada perbaikan kinerja finansial organisasi. Temuan ini sangat konsisten dengan penelitian sebelumnya, yang mengungkapkan bahwa akuntansi manajerial tidak hanya berfungsi sebagai alat kontrol biaya, tetapi juga sebagai alat perencanaan yang sangat efektif dalam mengelola sumber daya keuangan yang terbatas. Dalam dunia bisnis yang semakin dinamis, pengelolaan keuangan yang baik memerlukan strategi yang lebih holistik dan adaptif, dan akuntansi manajerial dapat memberikan fondasi yang kuat untuk itu.

Beberapa hasil utama yang ditemukan dalam literatur ini mencakup beberapa aspek penting dalam pengelolaan keuangan. Pertama, pengendalian biaya dan efisiensi. Studi Kaplan & Atkinson (2019) menunjukkan bahwa penerapan teknik pengendalian biaya yang efektif melalui akuntansi manajerial dapat menghasilkan pengurangan pemborosan serta peningkatan efisiensi operasional yang signifikan. Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif, kemampuan untuk mengontrol biaya dan memaksimalkan efisiensi sangat

penting. Temuan ini menegaskan bahwa pengelolaan biaya yang cermat dapat meningkatkan daya saing organisasi dan mendukung stabilitas finansial dalam jangka panjang.

Kedua, perencanaan keuangan strategis. Akuntansi manajerial yang tepat memungkinkan manajer untuk merencanakan keuangan organisasi dengan lebih strategis. Seperti yang ditemukan dalam penelitian Bhasin (2021), penggunaan teknologi dalam akuntansi manajerial dapat meningkatkan ketepatan dan akurasi perencanaan keuangan. Teknologi mendukung analisis yang lebih mendalam, memfasilitasi perencanaan jangka panjang, dan membantu manajer untuk lebih mudah menyesuaikan strategi keuangan mereka dengan perubahan yang terjadi di pasar. Ini menunjukkan bahwa akuntansi manajerial berperan penting dalam merancang strategi keuangan yang tidak hanya efisien tetapi juga lebih adaptif terhadap ketidakpastian pasar.

Ketiga, alokasi sumber daya. Penelitian Mahama (2019) mengungkapkan bahwa informasi yang disediakan oleh akuntansi manajerial memungkinkan manajer untuk membuat keputusan yang lebih tepat terkait alokasi sumber daya. Hal ini sangat penting untuk memastikan bahwa sumber daya yang terbatas digunakan secara optimal dan mendukung pencapaian tujuan organisasi. Dalam pengelolaan keuangan, alokasi sumber daya yang efisien dapat mengurangi pemborosan dan memastikan bahwa setiap unit sumber daya berkontribusi maksimal terhadap tujuan strategis organisasi. Selain itu, akuntansi manajerial juga memungkinkan untuk mengidentifikasi area yang membutuhkan investasi lebih besar dan menentukan prioritas alokasi sumber daya dengan lebih bijaksana.

Pembahasan

Hubungan antara Pengendalian Biaya dan Efisiensi

Pengendalian biaya merupakan salah satu fungsi utama dalam akuntansi manajerial yang memiliki pengaruh besar terhadap pengelolaan keuangan dalam suatu organisasi. Penelitian oleh Kaplan dan Atkinson (2019) mengemukakan bahwa penerapan akuntansi manajerial untuk mengendalikan biaya dapat mengurangi pemborosan dan meningkatkan efisiensi operasional organisasi. Temuan ini sejalan dengan kajian ini yang menunjukkan bahwa organisasi yang memanfaatkan akuntansi manajerial dalam mengontrol biaya dapat meningkatkan efisiensi keuangan mereka. Sebagai contoh, informasi yang disediakan oleh akuntansi manajerial memungkinkan manajer untuk mengidentifikasi area pengeluaran yang tidak efisien dan melakukan penyesuaian untuk mengalokasikan sumber daya dengan lebih optimal.

Namun, beberapa penelitian sebelumnya, seperti yang diungkapkan oleh Mahama (2019), menunjukkan bahwa pengendalian biaya saja tidak cukup untuk menjamin peningkatan kinerja finansial jangka panjang. Dalam lingkungan pasar yang dinamis dan penuh ketidakpastian, organisasi yang terlalu fokus pada pengurangan biaya tanpa mempertimbangkan inovasi atau pengembangan dapat berisiko mengalami stagnasi. Kaplan & Norton (2001) juga menekankan bahwa pengendalian biaya yang berlebihan dapat mengarah pada pengorbanan yang merugikan bagi pengembangan produk atau peningkatan kualitas, yang esensial untuk pertumbuhan berkelanjutan organisasi.

Dalam penelitian ini, pengendalian biaya diakui sebagai elemen penting dalam meningkatkan efisiensi, namun pengelolaan biaya harus dilakukan dengan keseimbangan, memperhatikan aspek inovasi dan pengembangan untuk menjaga keberlanjutan dan daya saing jangka panjang. Oleh karena itu, akuntansi manajerial yang efektif harus berfungsi tidak hanya sebagai alat pengontrol biaya tetapi juga sebagai instrumen strategis yang mendorong keputusan yang lebih holistik dan seimbang.

Hubungan antara Perencanaan Keuangan Strategis dan Efektivitas Keputusan Keuangan

Perencanaan keuangan strategis, yang mencakup analisis biaya, alokasi sumber daya, dan proyeksi pendapatan, merupakan salah satu aspek fundamental dari akuntansi manajerial. Bhasin (2021) menemukan bahwa integrasi teknologi dalam akuntansi manajerial meningkatkan akurasi dalam perencanaan keuangan, yang pada gilirannya berkontribusi pada keputusan investasi dan alokasi sumber daya yang lebih baik. Temuan ini sejalan dengan hasil kajian ini, yang menekankan pentingnya perencanaan keuangan strategis yang berbasis data untuk meningkatkan kualitas keputusan keuangan yang lebih tepat dan efisien.

Namun, meskipun perencanaan keuangan strategis dapat membantu dalam pengambilan keputusan jangka panjang, Mahama (2019) menemukan bahwa ketergantungan pada data historis atau proyeksi yang bersifat statis dapat menyebabkan keputusan yang kurang responsif terhadap perubahan pasar yang cepat. Ketidakmampuan untuk mengadaptasi perencanaan dengan cepat terhadap perubahan ekonomi atau faktor eksternal lainnya sering kali menjadi kendala dalam implementasi strategi keuangan yang efektif.

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam proses perencanaan keuangan memungkinkan organisasi untuk mengatasi tantangan ini dengan meningkatkan kemampuan mereka untuk menyesuaikan rencana keuangan dengan kondisi pasar yang berubah. Sistem informasi berbasis teknologi, seperti perangkat lunak perencanaan keuangan dan alat analisis data, memungkinkan manajer untuk membuat keputusan yang lebih responsif, meningkatkan fleksibilitas perencanaan, dan mempercepat pengambilan keputusan keuangan yang lebih tepat dan berbasis data.

Hubungan antara Alokasi Sumber Daya dan Pengelolaan Keuangan

Alokasi sumber daya merupakan aspek strategis yang menentukan efektivitas pengelolaan keuangan dalam suatu organisasi. Mahama (2019) menyatakan bahwa informasi yang dihasilkan oleh akuntansi manajerial memainkan peran penting dalam membantu organisasi dalam pengalokasian sumber daya secara optimal. Penelitian ini mendukung temuan tersebut, yang menunjukkan bahwa penggunaan akuntansi manajerial dalam proses pengalokasian sumber daya memungkinkan keputusan yang lebih efisien, terutama dalam mengatasi keterbatasan sumber daya dan mengoptimalkan penggunaannya sesuai dengan prioritas strategis.

Namun, berbeda dengan studi oleh Kaplan & Atkinson (2019), yang mengungkapkan bahwa meskipun informasi akuntansi manajerial sangat berguna, faktor eksternal seperti ketidakpastian pasar dan kebijakan ekonomi dapat mempengaruhi cara informasi ini diterjemahkan dalam keputusan pengelolaan keuangan. Di banyak kasus, alokasi sumber daya lebih dipengaruhi oleh kondisi pasar atau kebijakan eksternal daripada data akuntansi yang ada.

Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun akuntansi manajerial dapat menyediakan data yang berharga untuk alokasi sumber daya, organisasi harus mempertimbangkan konteks eksternal yang mungkin mengubah prioritas dan keputusan keuangan mereka. Oleh karena itu, pendekatan yang lebih holistik dalam pengelolaan keuangan harus mencakup baik faktor internal (informasi akuntansi manajerial) maupun eksternal (kondisi pasar dan kebijakan ekonomi).

Integrasi Teknologi dalam Akuntansi Manajerial

Salah satu kontribusi utama penelitian ini adalah penekanan pada peran teknologi dalam meningkatkan efektivitas akuntansi manajerial. Seiring dengan perkembangan pesat dalam teknologi informasi, banyak organisasi kini mulai mengintegrasikan perangkat lunak dan sistem berbasis data untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan berbasis data. Bhasin (2021) menyoroti bahwa penggunaan teknologi dalam akuntansi manajerial mempercepat proses analisis data, memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih tepat dan responsif terhadap perubahan pasar.

Meskipun teknologi memberikan banyak manfaat dalam mendukung keputusan keuangan yang lebih efisien, penelitian ini juga menunjukkan tantangan yang dihadapi oleh organisasi, seperti biaya investasi yang tinggi dan kesulitan dalam adopsi teknologi baru. Kaplan & Atkinson (2019) menekankan bahwa meskipun teknologi membawa banyak potensi dalam meningkatkan akuntansi manajerial, kesulitan dalam implementasi dan ketidaksiapan infrastruktur dapat menghambat pemanfaatan teknologi secara optimal.

Penelitian ini mengungkapkan bahwa keberhasilan penerapan teknologi dalam akuntansi manajerial sangat bergantung pada kesiapan organisasi dalam hal infrastruktur dan pelatihan sumber daya manusia. Organisasi yang berhasil mengintegrasikan teknologi dalam akuntansi manajerial cenderung membuat keputusan keuangan yang lebih responsif dan berbasis data, yang akhirnya mendukung pengelolaan keuangan yang lebih efisien dan akurat.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kaplan & Atkinson (2019) dan Mahama (2019), yang juga menyoroti pentingnya akuntansi manajerial dalam pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan. Namun, penelitian ini menambahkan dimensi baru dengan menekankan peran teknologi dalam mendukung pengambilan keputusan yang lebih efisien dan berbasis data. Hal ini menunjukkan perbedaan signifikan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu, yang lebih banyak berfokus pada teknik-teknik tradisional dalam pengendalian biaya dan perencanaan keuangan. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pembaruan pengetahuan di bidang akuntansi manajerial, terutama dalam menggali penerapan teknologi untuk meningkatkan pengambilan keputusan keuangan yang lebih responsif. Sebelumnya, banyak penelitian lebih fokus pada pengendalian biaya dan alokasi sumber daya tanpa memperhitungkan dampak teknologi digital yang semakin relevan dalam dunia bisnis saat ini. Dengan demikian, penelitian ini mengisi celah yang ada dalam literatur sebelumnya, memberikan wawasan baru tentang bagaimana teknologi dapat mempercepat dan meningkatkan akurasi keputusan yang berbasis data dalam akuntansi manajerial.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran akuntansi manajerial dalam mengoptimalkan pengelolaan keuangan dan meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan keuangan dalam organisasi. Berdasarkan kajian literatur yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa akuntansi manajerial berperan signifikan dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan organisasi. Melalui penerapan teknik-teknik seperti pengendalian biaya, perencanaan keuangan yang strategis, dan alokasi sumber daya yang tepat, akuntansi manajerial dapat meningkatkan kualitas keputusan keuangan yang diambil oleh manajer. Temuan ini juga menekankan pentingnya integrasi teknologi dalam akuntansi manajerial, yang membantu meningkatkan akurasi dan responsivitas keputusan keuangan terhadap perubahan pasar yang cepat. Oleh karena itu, akuntansi manajerial tidak hanya berfungsi sebagai alat kontrol biaya, tetapi juga sebagai instrumen penting dalam merencanakan dan mengelola keuangan organisasi secara lebih strategis dan efisien. Penerapan akuntansi manajerial yang optimal dapat memperkuat daya saing organisasi, meningkatkan pengelolaan sumber daya, dan mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

Berdasarkan temuan-temuan dalam kajian ini, beberapa rekomendasi yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut. Pertama, penting untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai integrasi teknologi dalam akuntansi manajerial. Penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi memegang peranan penting dalam meningkatkan efektivitas akuntansi manajerial. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat menggali lebih dalam bagaimana berbagai jenis teknologi, seperti sistem informasi berbasis cloud atau perangkat lunak analisis data, dapat dioptimalkan dalam mendukung akuntansi manajerial di berbagai jenis organisasi. Kedua, meskipun penelitian ini fokus pada sektor

bisnis, pengelolaan keuangan di sektor non-profit juga memerlukan perhatian. Penelitian lebih lanjut dapat mengkaji penerapan akuntansi manajerial dalam sektor non-profit dan bagaimana strategi-strategi ini dapat membantu pengelolaan sumber daya keuangan yang terbatas di sektor tersebut. Ketiga, penelitian mendatang juga perlu mengeksplorasi pengaruh faktor eksternal seperti kebijakan ekonomi dan kondisi pasar global dalam pengambilan keputusan akuntansi manajerial. Hal ini penting karena faktor eksternal sering mempengaruhi keputusan yang diambil oleh manajer berdasarkan informasi akuntansi manajerial. Terakhir, perbandingan penerapan akuntansi manajerial di berbagai industri, seperti manufaktur, layanan, dan teknologi, dapat memberikan wawasan tambahan tentang bagaimana akuntansi manajerial dapat diadaptasi untuk menghadapi tantangan spesifik di setiap sektor. Dengan melakukan penelitian lebih lanjut dalam bidang-bidang ini, diharapkan dapat diperoleh wawasan yang lebih mendalam mengenai peran akuntansi manajerial dalam pengelolaan keuangan yang lebih efektif di berbagai konteks.

Referensi :

- Albu, O., & Albu, C. (2021). Strategic financial management: The role of management accounting in decision making. *Journal of Financial Management*, 56(4), 230-245.
- Bhasin, M. L. (2021). Digital transformation in management accounting: A case study of enterprise resource planning. *International Journal of Management Accounting*, 32(1), 112-129.
- Bhasin, M. L. (2021). Strategic Role of Managerial Accounting in Financial Decision Making. *Journal of Financial Management*, 12(3), 22-35.
- Bragg, S. M. (2020). *The essentials of managing financial accounting*. Wiley.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage publications.
- Kaplan, R. S., & Atkinson, A. A. (2019). *Advanced management accounting*. Pearson.
- Kaplan, R. S., & Norton, D. P. (2001). *The Strategy-Focused Organization: How Balanced Scorecard Companies Thrive in the New Business Environment*. Harvard Business Press.
- Liberati, A., Altman, D. G., Tetzlaff, J., Mulrow, C., Gøtzsche, P. C., Ioannidis, J. P., & Moher, D. (2009). The PRISMA statement for reporting systematic reviews and meta-analyses of studies that evaluate healthcare interventions: explanation and elaboration. *PLoS Med*, 6(7), e1000100.
- Mahama, H. (2019). The role of management accounting in the financial decision-making process. *African Journal of Economic Review*, 7(2), 157-173.
- Moher, D., Liberati, A., Tetzlaff, J., Altman, D. G., & The PRISMA Group. (2015). Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses: The PRISMA Statement. *PLoS Med*, 6(7), e1000097.
- Nguyen, M. T., & Tran, L. T. (2022). Management accounting practices and financial performance: An empirical study in Vietnam. *Asian Economic Policy Review*, 17(2), 238-255.
- Pipit Muliyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, T. (2020). EKONOMI POLITIK AKUNTANSI: Fondasi untuk Tata Kelola Perusahaan yang Baik. In *Journal GEEJ* (Vol 7, Number 2).
- Ramayanti, R. (2023). *Langkah Demi Langkah Systematic Literature Review dan Meta Analysis*. Rajawali Pers.
- Ridwansyah, Y. S., & Anggraeni, 2; Erike. (2023). JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 5(3), 494-512.
- Rohimah, A. N. (2025). *Analisis Peran Akuntansi Manajemen Dalam Pengendalian Biaya*. 01(03), 174-180.
- Sigalingging, A. S. M., Samar, S., & ... (2024). Peran Akuntansi Manajemen dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional Perusahaan. *Jurnal Neraca ...*, 4, 1-6.

- <http://journal-stiehidayatullah.ac.id/index.php/neraca/article/view/370%0Ahttp://journal-stiehidayatullah.ac.id/index.php/neraca/article/download/370/308>
- Sinaga, L. A. M., Waruwu, N. S., Purba, R. R., Rianti, R. A., Sihombing, U. L., & Siallagan, H. (2024). Analisis Peran Akuntansi Manajerial Dalam Mengelola Biaya Dan Mendukung Keputusan Bisnis. *Journal on Education*, 07(01), 1192–1199.
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333–339.
- Tiwari, P. (2020). The role of strategic management accounting in financial decision making. *Global Journal of Finance*, 9(1), 41–56.
- Torraco, R. J. (2016). Writing Integrative Literature Reviews: Guidelines and Examples. *Human Resource Development Review*, 15(4), 404–428
- Yakin, I. H., Supriatna, U., Rusdian, S., & Global Akademia, M. (2023). Metodologi Penelitian (Kuantitatif & Kualitatif). *Paper Knowledge. Toward a Media History of Documents*.
- Yusuf Tojiri, M. M., Putra, H. S., & Nur Faliza, S. E. (2023). *Dasar Metodologi Penelitian: Teori, Desain, dan Analisis Data*. Takaza Innovatix Labs.